

**KONTEKSTUALISASI TEKNIK MODELING  
TERHADAP ANAK TUNA GANDA PADA FILM *THE  
MIRACLE WORKER* DALAM PERSPEKTIF  
BIMBINGAN ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**Oleh:**

**KARINDA FAJAR**  
**NIM. 3519006**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN  
ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KONTEKSTUALISASI TEKNIK MODELING  
TERHADAP ANAK TUNA GANDA PADA FILM *THE  
MIRACLE WORKER* DALAM PERSPEKTIF  
BIMBINGAN ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**KARINDA FAJAR**  
**NIM. 3519006**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN  
ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Karinda Fajar

NIM : 3519006

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **KONTEKSTUALISASI TEKNIK MODELING TERHADAP ANAK TUNA GANADA PADA FILM *THE MIRACLE WORKER* DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Desember 2023

Yang Menyatakan,



**Karinda Fajar**  
**NIM. 3519006**

## NOTA PEMBIMBING

**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**

Perum Joyo Tentrem Asri Blok B.08 Winong, Gejlig, Kajen

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Karinda Fajar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Karinda Fajar

NIM : 3519006

Judul : **Kontekstualisasi Teknik Modeling Terhadap Anak Tuna Ganda Pada Film *The Mircale Worker* Dalam Perspektif Bimbingan Islam**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Desember 2023

Pembimbing,



**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**

**NIP. 198806302019032005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

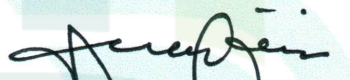
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **KARINDA FAJAR**  
NIM : **3519006**  
Judul Skripsi : **KONTEKSTUALISASI TEKNIK MODELING TERHADAP ANAK TUNA GANDA PADA FILM *THE MIRACLE WORKER* DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM**

Telah diujikan pada Hari Selasa, 27 Februari 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag**  
NIP. 197409182005011004

**Penguji II**

  
**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Ṡā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ḍāl	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di
ي	Yā	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya. Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*
2. Bila dihidupkan ditulis *t*  
Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*  
Fathah + wāwu mati ditulis *au*

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

Contoh: مؤنثم ditulis *a'antum*. أنتم ditulis *mu'annas*

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*. Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

**J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syfa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Wahdufron dan Ibu Djaitun atas segala cinta dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Terimakasih atas doa dan harapan yang selalu di langitkan untuk membersamai langkah saya. Semoga Bapak dan Mamak selalu dalam lindungan dan rahmat kasih sayang-Nya.
2. Diriku sendiri, terimakasih sudah berusaha menjadi versi terbaikmu, terimakasih sudah mampu bertahan, berusaha dan berjuang hingga sampai di titik ini. Kamu luar biasa hebat dan keren
3. Keluarga saya, adik tersayang Fara Azahra dan Asyiva serta sepupu tersayang Suciati dan Syahrul Adam yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai detik ini.
6. Deretan teman baik penulis selama masa kuliah di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid yaitu Aisyah Nur Aulia dan Ilma Hanifah. Terimakasih sudah mau saling berbagi pemahaman dan menjadi tempat singgah. Teman terbaik penulis yaitu Marfiyah dan Amrina. Terimakasih sudah mau menemani serta selalu ada disaat suka dan duka. Warga group

WhatsApp Sepuh bin Sepuh '19 yaitu Faza, Saput, Amrina, dan Marfi. Terimakasih sudah mau mengajak *refreshing* dan *sharing* ilmu. Kost Dara yaitu Icha dan Silfi, terimakasih sudah mau menjadi tempat teduh saat proses skripsi.

7. Serta teman-teman satu jurusan BPI khususnya angkatan 19 yang telah melewati perjalanan perkuliahan bersama-sama. Semoga kita dapat mencapai harapan masing-masing. Aamiin.
8. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid banggakan.
9. *Last but not least, I wanna thank me, for beiliving in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never gutting, for just being me at all times.*

Saya ucapkan terimakasih kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan. Semoga krsipsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis dan pembaca dalam memperkaya intelektual.

## MOTTO

وَلَا تَمُنُّ بِمَا تَسْتَغْنِي ۗ

*“Janganlah memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak!”*

-Al-Muddassir Ayat 6 -

## ABSTRAK

**Fajar, Karinda. 2023. Kontekstualisasi Teknik Modeling Terhadap Anak Tuna Ganda Pada Film *The Miracle Worker* Dalam Perspektif Bimbingan Islam. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Maskhur, M.Ag.**

Kata Kunci: Teknik Modeling, Bimbingan Islam, Film *The Miracle Worker*

Permasalahan yang kerap kali hadir bagi orang tua yang memiliki anak sebagai penyandang disabilitas tuna ganda itu pasti ada. Salah satunya parenting yang diberikan adalah selalu memanjakan anak, selalu membenarkan atau memberikan hadiah ketika anak sedang meluapkan emosinya sehingga dalam perkembangan sosial dan emosionalnya mengalami keterlambatan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Melalui film *the miracle worker* beberapa permasalahan sosial dan emosional disajikan serta bagaimana cara mengatasinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan teknik modeling terhadap anak tuna ganda pada film *the miracle worker* dan bagaimana kontekstualisasi teknik modeling terhadap anak tuna ganda pada film *the miracle worker* dalam perspektif bimbingan islam. Tujuan Penelitian untuk mempelajari penggunaan teknik modeling terhadap anak tuna ganda dalam film *the mircale worker* dan untuk mengetahui kontekstualisasi teknik modeling terhadap anak tuna ganda pada film *the miracle worker* dalam perspektif bimbingan islam.

Jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak catat. Analisis yang digunakan adalah analisis isi yang meneliti dokumentasi data berupa gambar, teks, simbol, audio, dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keterlambatan perkembangan sosial dan emosionalnya karena kehilangan indra penglihatan dan pendengarannya serta tidak bisa bicara. Namun atas perlakuan orang tuanya menjadikannya anak yang manja, tidak patuh, marah, dan memberontak. Penerapan teknik modeling yang dilakukan oleh seorang pembimbing dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan tawakalnya tergolong sukses karena dapat menunjukkan adanya perkembangan sosial dan emosionalnya.

## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontekstualisasi Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tuna Ganda Pada Film *The Mircale Worker* Dalam Perspektif Bimbingan Islam.”** Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti.

Penyusun skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
6. Dr. H. Imam Hanafi. M.Ag, selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 23 November 2023



**Karinda Fajar**  
**NIM.3519006**

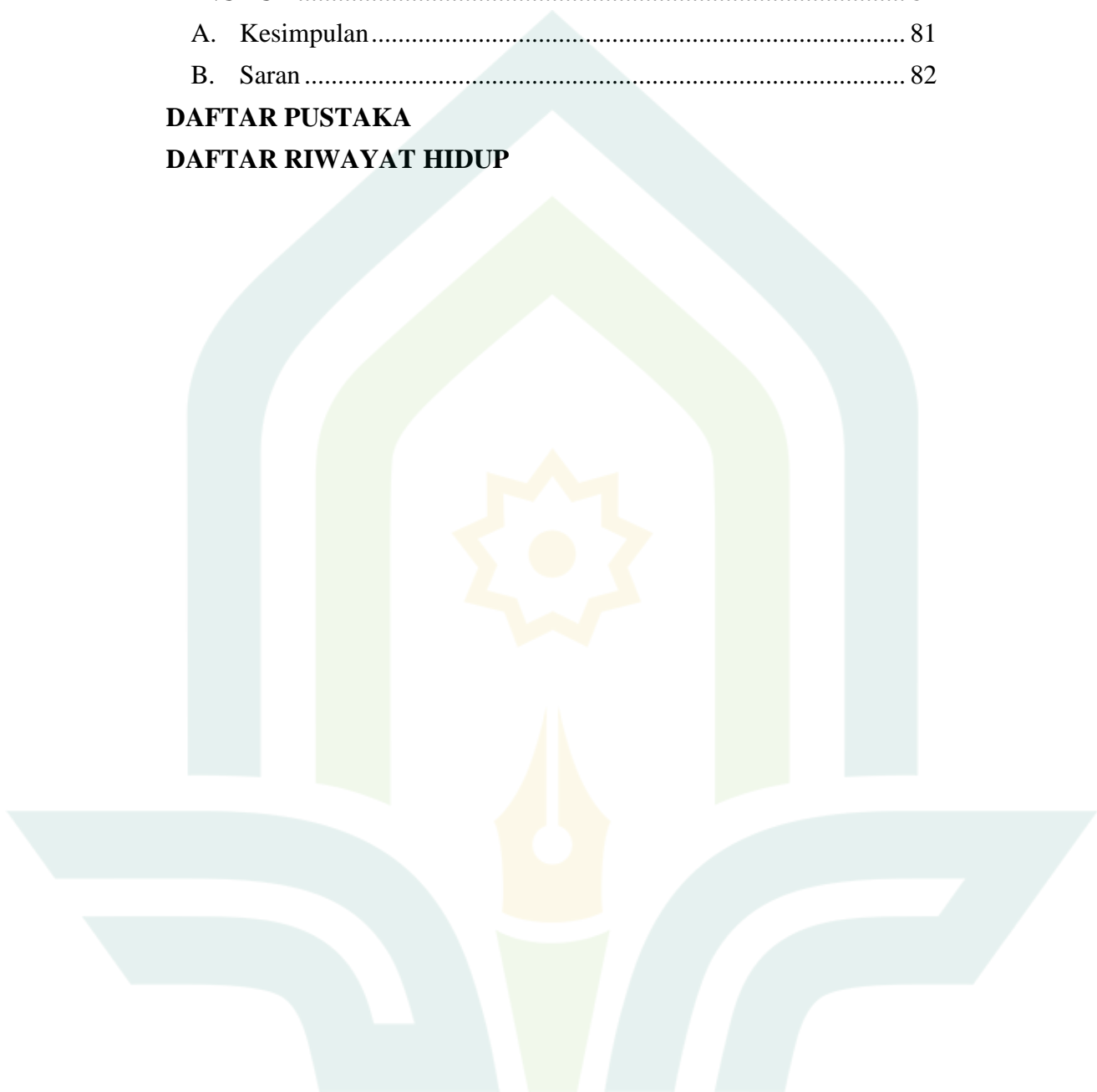
## DAFTAR ISI

<b>KONTEKSTUALISASI TEKNIK MODELING TERHADAP ANAK TUNA GANDA PADA FILM <i>THE MIRACLE WORKER</i> DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Metode Penelitian .....	10
<b>BAB II.....</b>	<b>14</b>
<b>Teknik Modeling dan Bimbingan Islam.....</b>	<b>14</b>
<b>A. Teknik Modeling.....</b>	<b>14</b>
1. Pengertian Teknik Modeling .....	14
2. Tujuan Modeling.....	15
3. Macam-macam Modeling .....	16
4. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menentukan Model	16
5. Prinsip-prinsip Modeling .....	17
6. Tahapan-tahapan Modeling .....	18

7.	Langkah-langkah dalam Teknik modeling .....	19
<b>B.</b>	<b>Bimbingan Islam.....</b>	<b>20</b>
1.	Pengertian Bimbingan Islam.....	20
2.	Tujuan Bimbingan Islam .....	21
3.	Fungsi Bimbingan Islam.....	22
4.	Pendekatan Bimbingan Islam .....	23
5.	Metode Bimbingan Islam.....	25
6.	Materi Bimbingan Islam .....	26
7.	Sikap yang Harus Dimiliki Seorang Pembimbing.....	28
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>31</b>
	<b>Teknik Modeling Pada Film <i>The Miracle Worker</i> Dalam Perspektif Bimbingan Islam.....</b>	<b>31</b>
<b>A.</b>	<b>Gambaran Umum Film <i>The Miracle Worker</i> .....</b>	<b>31</b>
1.	Struktur Film <i>The Miracle Worker</i> .....	31
2.	Identitas Film <i>The Miracle Worker</i> .....	38
3.	Penghargaan-penghargaan Film <i>The Miracle Worker</i> .....	39
<b>B.</b>	<b>Teknik Modeling Pada Film <i>The Miracle Worker</i> Dalam Perspektif Bimbingan Islam .....</b>	<b>39</b>
1.	<i>Attention</i> (Perhatian).....	39
2.	<i>Retention</i> (retensi).....	42
3.	<i>Reproduction</i> (Produksi Perilaku) .....	45
4.	<i>Motivation</i> (Motivasi).....	54
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>
	<b>Analisis Kontekstualisasi Teknik Modeling Terhadap Anak Tuna Ganda Pada Film <i>The Miracle Worker</i> Dalam Perspektif Bimbingan Islam.....</b>	<b>67</b>
<b>A.</b>	<b>Teknik Modeling Terhadap Anak Tuna Ganda Pada Film <i>The Mircale Worker</i> .....</b>	<b>67</b>
<b>B.</b>	<b>Kontekstualisasi Teknik Modeling Terhadap Anak Tuna Ganda Pada Film <i>The Miracle Worker</i> Dalam Perspektif Bimbingan Islam .....</b>	<b>72</b>



<b>BAB V .....</b>	<b>81</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknik modeling termasuk pada salah satu teknik pendekatan bimbingan. Kata *modeling* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna meniru, meneladani, mencontoh, atau memperagakan. Teknik modeling merupakan bagian dari teknik terapi yang berasal dari behavioral, dengan fokus pada perilaku individu serta penyebab eksternal yang memicunya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka teknik modeling secara sederhana adalah suatu proses dimana seseorang belajar dengan cara mengamati orang yang dijadikan model atau rangsangan terhadap suatu tingkah laku atau sikap, serta suatu gagasan yang kemudian dapat ditiru dan mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan keinginannya. Maka dari itu untuk bisa menjadikan anak pribadi yang baik perlu adanya pola asuh atau bimbingan secara baik.<sup>1</sup>

Pola asuh yang baik dengan menyesuaikan kondisi anak sudah diajarkan oleh Rasulullah *shallu 'alaihi wa sallam* dalam bersikap terhadap anak. Beliau memperlakukan anak-anak dengan penuh cinta dan kasih sayang. Tidak hanya dengan anak-anak saja, tetapi Rasulullah juga memperlakukan seseorang yang menyandang disabilitas diantaranya pengemis buta yang selalu menghina dan memfitnahnya, serta sahabatnya yang menyandang tunadaksa bernama Amr bin Al – Jamuh dalam perang uhud.<sup>2</sup>

Salah satu film yang terkait pola asuh dan teknik modeling adalah *The Miracle Worker* yang merupakan film produksi Fred

---

<sup>1</sup> Numora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta:Kencana, 2013), hal. 37

<sup>2</sup> A Muchlishon Rochmat, *Kisah Nabi Muhammad dan Sahabat Disabilitas Amr bin Al-Jamuh*, <https://islam.nu.or.id/sirah-nabawiyah/kisah-nabi-muhammad-dan-sahabat-disabilitas-amr-bin-al-jamuh-0FWzV>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2023

Coe yang bercerita tentang seorang bernama Hellen Adams Kellers yang terlahir normal, sehat dan aktif. Namun ketika berumur satu tahun, Hellen menderita demam tinggi yang menyebabkan dia kehilangan penglihatan serta pendengarannya, sehingga dia kehilangan kemampuan untuk berbicara dan melihat. Akibatnya, Hellen menyandang sebagai disabilitas tuna ganda yang membuatnya tidak mampu mengekspresikan emosinya dia mudah marah dan tidak patuh.<sup>3</sup>

Menurut Walker (1975), dalam karya Delphie menjelaskan bahwa tuna ganda memiliki dua hambatan masing-masing dan memerlukan layanan pendidikan khusus seperti teknologi dan fleksibilitas metode khusus.<sup>4</sup> Namun sangat disayangkan, Helen mendapatkan perlakuan yang kurang tepat dari orang tuanya, karena selalu memanjakannya dan membenarkan perilakunya yang salah, sehingga Helen mengalami kesulitan dalam proses perkembangan sosial dan emosionalnya.

Film ini bertujuan untuk membuka mata masyarakat bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci yang mempunyai ciri khas tersendiri dan tidak bisa dibandingkan dengan anak lain. Film ini menunjukkan bahwa penyandang disabilitas bukan berarti tidak bisa dididik dengan baik, namun bisa dididik dengan keteguhan dan kesabaran. Selain itu, film ini juga menampilkan upaya seorang pembimbing yang ingin membantu anak mengatasi permasalahannya dengan menggunakan teknik modeling. Seperti adegan dimana Anne Sullivan mengajari Kate Adams Keller huruf *braille* (huruf tuna netra). Hal ini dilakukan untuk menjelaskan seberapa besar pencapaian Helen dalam menghadapi masalahnya.

---

<sup>3</sup> Liza Ariani, *Kisah Orang Sukses – (Helen Keller) menemukan Terang di Dalam Keggelapan*, <https://portadik.id/home/berita/detil/164>, diakses pada tanggal 31 Agustus 2020

<sup>4</sup> Jum Anidar, “Layanan Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus”, (Padang: BANKAI: *Jurnal Al-Taujih*, No. 2, Juli-Desember, II, 2016), hal. 22

Dengan mempertimbangkan konteks masalah di atas, peneliti ingin meneliti dengan judul “TEKNIK MODELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK TUNA GANDA PADA FILM *THE MIRACLE WORKER* DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari konteks masalahnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan teknik modeling terhadap anak tuna ganda pada film *the miracle worker*?
2. Bagaimana kontekstualisasi teknik modeling terhadap anak tuna ganda pada film *the miracle worker* dalam perspektif bimbingan islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari konteks masalahnya, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempelajari penggunaan teknik modeling terhadap anak tuna ganda dalam film *The Mircale Worker*
2. Mengetahui kontekstualisasi teknik modeling terhadap anak tuna ganda pada Film *The Miracle Worker* dalam perspektif bimbingan islam

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan peneliti dalam beberapa hal berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini bergua untuk memperkarya bacaan, pengetahuan, serta literatur khususnya pada bidang studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Serta dapat digunakan sebagai petunjuk, acuan, dan panduan untuk penelitian berikutnya.
2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penyuluh, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Bagi orang tua, diharapkan mampu bersikap adil dalam memberikan kasih sayang dan mampu menjadi model yang baik untuk anak.
- c. Bagi mahasiswa selanjutnya, diharapkan mampu menjadi model yang baik sejak dini untuk masa yang akan datang.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kerangka Teori

Peneliti harus menjelaskan definisi operasional untuk judul penelitian agar dapat memahami isi penelitian. Tujuan definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna judul penelitian sehingga tidak salah menafsirkan pertanyaan mendasar yang diteliti:

#### a. Teknik Modeling

Istilah *modeling* secara umum mengacu pada proses belajar melalui observasi dan perubahan pribadi dengan meniru perilaku orang lain. Alwisol mengatakan *modeling* bukan sekadar meniru atau mengulangi perilaku seseorang, tetapi juga melibatkan proses kognitif menambah atau mengurangi perilaku dengan menganalisis pengamatan yang berbeda.<sup>5</sup> Menurut purwanta, *modeling* adalah suatu proses pembelajaran yang mengamati tingkah laku seorang model untuk membentuk suatu rangsangan perilaku, pikiran

---

<sup>5</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2014), hlm. 292

atau sikap dari mengamati objek yang akan ditiru.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Albert Bandura, teknik modeling adalah pengamatan dan peniruan suatu tingkah laku dari pengalaman seseorang secara langsung atau tidak langsung guna membentuk suatu gagasan baru dan tingkah laku baru yang dijadikan sebagai pedoman untuk melangkah atau bertindak. Menurut Bandura, modeling adalah hasil dari meniru perilaku secara langsung atau tidak langsung dari pengalaman orang lain guna membentuk respon emosional yang dapat dihapuskan.

b. Bimbingan Islam

Bimbingan islam merupakan suatu bidang studi yang mengkaji tentang bagaimana seseorang dapat mengambil langkah-langkah dalam hidupnya berdasarkan ajaran islam. Sebagaimana yang dijelaskan Samsul Munir, bimbingan islam merupakan suatu proses membantu individu dalam mengembangkan potensi keagamaannya secara langsung dan berkesinambungan dengan menginterlinasikan nilai yang termuat didalam Al-Qur'an dan Hadis.<sup>7</sup>

H.M Arifin mengungkapkan bimbingan islam merupakan proses memberikan dukungan pada individu yang sedang menghadapi kesulitan dalam hidupnya dari internal maupaun eksternal dengan bantuan dalam bidang spiritual dan mental, sehingga individu mampu mengatasi

---

<sup>6</sup> Edi Purwanta, *Modifikasi Perilaku*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 153

<sup>7</sup> Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 23

masalah pada diri dengan kapasitas iman dan taqwa terhadap Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.<sup>8</sup>

Jadi dapat dipahami bimbingan islam merupakan sebuah proses pembinaan karakter seseorang dalam kehidupannya berlandaskan ajaran islam, dan harus dilaksanakan secara holistic dengan mencakup aspek spiritual, sosial dan psikologis serta memperhatikan potensi individu untuk dikembangkan agar dapat hidup sebagai umat islam yang baik dan bermanfaat.

## 2. Penelitian yang Relevan

Agar dapat mencapai penulisan skripsi sesuai dengan prosedur serta tepat sasaran, dan terhindar dari plagiat, maka perlu dilakukan resensi. Peneliti menyajikan beberapa hasil teori terkait judul penelitian sebelumnya, diantaranya:

- a. Sebuah Jurnal Konseling Andi Matappa (Volume 2 Nomor 1 Februari 2018. Hal 41-51) dengan judul Penerapan Konseling Dengan Teknik Modeling Simbolis Untuk Menurunkan Tingkat Kebiasaan Merokok Pada Siswa Di SMP oleh Mulyati. Dalam jurnal ini menyimpulkan bahwa tingkat kebiasaan merokok pada siswa mengalami penurunan setelah diterapkan konseling dengan metode modeling simbolis pada siswa SMP Negeri 1 Barombang Kabupaten Gowa. Persamaannya yakni membahas tentang teknik modeling. Sedangkan perbedaannya adalah berfokus pada tahapan teknik modeling yang disajikan dalam film tersebut dan jurnal ini lebih menguji bagaimana menurunkan kebiasaan merokok melalui penerapan konseling teknik

---

<sup>8</sup> H.M Arifin, *Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1991) hlm. 2

modeling simbolis pada siswa di SMP Negeri 1 Barombong Kabupaten Gowa.<sup>9</sup>

- b. Sebuah Jurnal *of Education Action Research* (Volume 3, Nomor 4, 2019. Hal 433-439) yang berjudul Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Interception* Siswa oleh Ni Md Sumarni. Dalam jurnal ini menyimpulkan bahwa penerapan model konseling behavioral teknik modeling untuk meningkatkan *self intraception* siswa kelas IX E SMP 2 Kuta Utara semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki rata-rata *self intraception*. Persamaannya ialah membahas tentang teknik modeling. Sedangkan perbedaan penelitian adalah berfokus pada bagaimana tahapan teknik modeling yang disajikan pada film tersebut, dan jurnal ini lebih menguji peningkatan *self intraception* setelah diterapkannya Konseling Behavioral Teknik Modleing.
- c. Skripsi Nur Ahmad Budi Santoso (2022) yang berjudul Peran Konselor Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Tuna Rungu Melalui Teknik Modeling Di Sekolah Luar Biasa Pekalongan Selatan. Skripsi ini menyimpulkan bahwa peran konselor islam dalam pendidikan, manager kegiatan, konsultasi, panutan, dan perancang kegiatan memiliki pengaruh besar dalam mengembangkan kemandirian anak tuna rungu. Persamaannya ialah membahas teknik modeling. Dengan perbedaannya yakni berfokus pada tahapan teknik modeling yang disajikan dalam film tersebut dan skripsi ini lebih berfokus pada

---

<sup>9</sup> Mulyati, "Penerapan Konseling Dengan Teknik Modeling Simbolis Untuk Menurunkan Tingkat Kebiasaan Merokok Pada Siswa Di SMP, (Gowa: JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa, No. 1, Februari, II, 2018) hal. 41



pengaruh peran konselor islam dalam mengembangkan kemandirian anak tuna rungu di bidang pendidikan, manager pendidikan, konsultasi, panutan, dan perancang kegiatan.<sup>10</sup>

- d. Skripsi Nur Surya Aditama (2021), yang berjudul Teknik Modeling Pada Film *Taare Zameen Par* Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa ada 3 macam teknik modeling pada film *Taare Zaamen Par* yakni teknik modeling simbolik, tkenik modeling nyata, dan teknik modeling ganda. Persamaannya yaitu membahas teknik modeling. Dengan perbedaan ialah penelitian ini memfokuskan bagaimana tahapan teknik modeling yang disajikan dalam film tersebut, dan skripsi ini lebih membahas tentang macam-macam teknik modeling yang digunakan dalam film *Taare Zaamen Par*.<sup>11</sup>
- e. Jurnal Al Isyraq (Volume 2 Nomor 2, Desember 2019), yang berjudul Bimbingan Islam Melalui *Living Values Education* Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi oleh Ai Badriah. Dalam jurnal ini menyimpulkan bahwa teknik *living values education* berpengaruh dalam meningkatkan sikap toleransi pada jama'ah MTKD al-ikhlas. Persamaannya yakni membahas bimbingan islam. Sedangkan perbedaan berfokus pada unsur bimbingan islam, dan penelitian ini lebih membahas pada metode *living values education*

---

<sup>10</sup> Nur Ahmad Budi Santoso, “Peran Konselor Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Tuna Rungu Melalui Teknik Modeling Di Sekolah Luar Biasa Pekalongan Selatan”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022), hal. 20

<sup>11</sup> Nur Surya Aditama, “Tkenik Modeling Pada Film *Taare Zaamen Par* Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2021), hal. 62

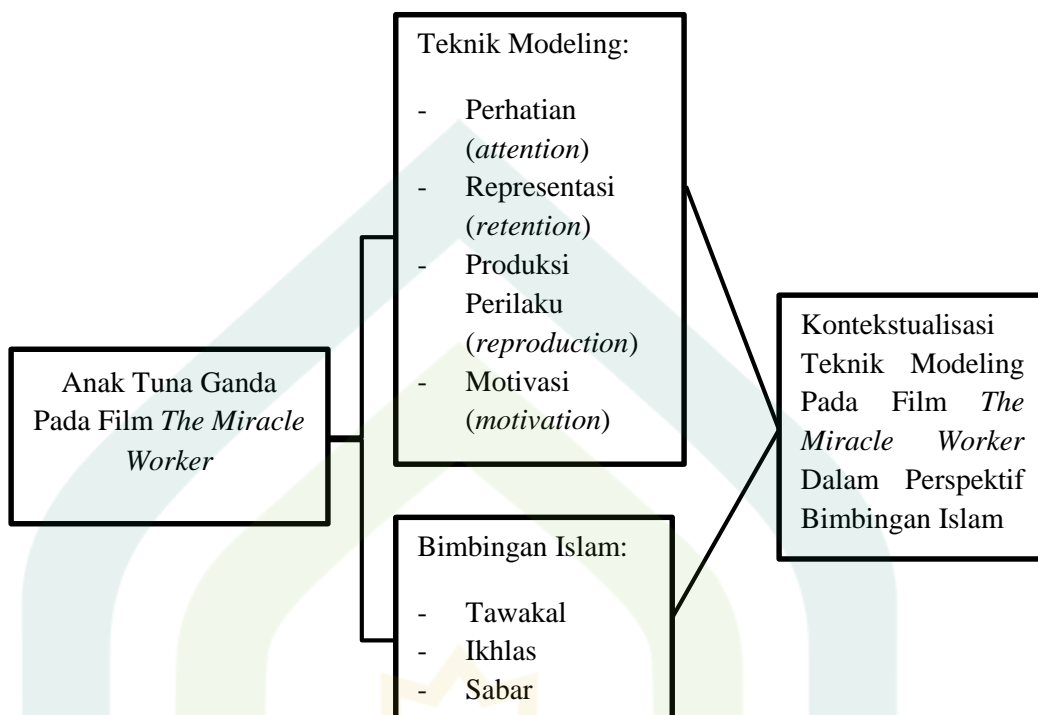
pada bimbingan islam dalam meningkatkan sikap toleransi.

### 3. Kerangka Berfikir

Permasalahan sosial dan emosional kerap kali terjadi pada anak-anak, hal ini juga tergambar pada film *the miracle worker* yang mana tokoh utama bernama Helen Keller mengalami kesulitan dalam mengekspresikan emosionalnya. Helen seringkali mengalami marah, mengamuk, dan membahayakan orang disekelilingnya, selain itu faktor orang tua dalam memanjakan dan membenarkan ketika perilakunya salah dengan memberikan permen sebagai penenang. Hal tersebut menjadikan Helen tidak dapat mengekspresikan emosionalnya.

Dengan adanya permasalahan tersebut, orang tua Helen mencari seorang ahli untuk memberikan bimbingan agar memiliki sikap baik dalam mengekspresikan emosional nya. Dalam dunia bimbingan, teknik untuk meningkatkan sikap baik sehingga dapat mengekspresikan emosionalnya yakni dengan menggunakan teknik modeling.

Berdasarkan analisis teoritis ersebut, maka dapat dibuat kernagka berfikir sebagai berikut:



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *library research* yang meliputi melihat buku yang berkaitan dengan topik tersebut. Tinjauan literatur didapatkan dari data yang diinginkan dan kemudian diurai lebih lanjut.<sup>12</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode menggunakan data berkesinambungan dan belum diolah dengan struktur deskriptif yang terdiri dari kata-kata verbatim atau belum diolah dari subjek dan partisipan penelitian.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 213

<sup>13</sup> Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, PT. Rosdakarya, 2000),

## 2. Sumber Data

Penulis menggunakan berbagai sumber data sebagai bahan penelitian. sumber data yang diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kategori, di antaranya:

### b. Sumber data Primer

Sumber data primer ialah sumber data dengan menyediakan data kontans untuk pengumpulan data. Sumber data utama yang digunakan penulis untuk adalah Film *The Miracle Worker*.

### c. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini sumber data sekundernya yakni karya ilmiah dan buku lainnya membahas film *the miracle worker*, teknik modeling, dan bimbingan Islam. Sumber data sekunder juga termasuk buku terkait rumusan masalah atau sumber lain.<sup>14</sup>

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang sistematis dan menggunakan prosedur standar.<sup>15</sup> Teknik dokumentasi digunakan dalam penyusunan skripsi ini, yang mana mencatat dan melihat dokumen secara tertulis dan tidak tertulis, dan data arsip lainnya.<sup>16</sup> Penulis mengumpulkan penelitian ilmiah relevan dan literatur terkait objek penelitian. Di antara sumber tersebut adalah buku membahas film *the miracle worker*, teknik modeling, dan bimbingan islam. Selain itu, ada situs web yang melakukan analisis film.

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) yakni suatu bentuk analisis yang digunakan dalam meneliti dokumentasi data

---

<sup>14</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2000), hal. 123

<sup>15</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2000), hal. 223

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metode reaserch*, (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 1993), hal. 136

berupa gambar, teks, simbol, audio, dan sebagainya. Analisis isi merupakan sebuah proses penelitian ilmiah yang digunakan untuk memberikan pengetahuan, menyajikan fakta, dan membuka wawasan baru.<sup>17</sup>

Analisis isi yang ada dalam penelitian ini yakni meneliti dokumen yang berupa dialog, serta isi pesan yang ada dalam film *the miracle worker*, sehingga mampu mengetahui bagaimana proses bimbingan dengan menggunakan teknik modeling dalam pola asuh anak pada film *the miracle worker*.

### **G. Sistematika Penelitian**

Penulis membagi karya ini menjadi lima bagian (bab), yang disusun secara sistematis sebagai berikut untuk memberikan pemahaman yang lebih baik:

Bab I Pendahuluan. Bab pertama membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan literatur, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori tentang Teknik Modeling pada Film *The Miracle Worker* Dalam Perspektif Bimbingan Islam. Pembahasan ini meliputi tiga sub bab, yakni tentang Teknik Modeling dan Bimbingan Islam.

Bab III Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tuna Ganda Dalam Perspektif Bimbingan Islam. Pembahasan ini terdiri dari tiga sub bab, yakni gambaran umum Film *The Miracle Worker* dan Teknik Modeling pada Film *The Miracle Worker*.

Bab IV Analisis Kontekstualisasi Teknik Modeling Terhadap Anak Tuna Ganda Pada Film *The Miracle Worker* Dalam Perspektif Bimbingan Islam.

Bab V Penutup. Bab lima, penutup, berfokus pada kesimpulan dan saran.

---

<sup>17</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta:rajawali Press, 1991) hal.13

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan observasi dan analisis film *The Miracle Worker*, film tersebut menggambarkan kisah seorang anak penyandang disabilitas ganda yang mengalami keterlambatan sosial dan emosional maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Teknik modeling terhadap anak tuna ganda pada film *the miracle worke* diterapkan oleh Anne Sullivan yang memiliki rasa empati tinggi. Anne Sullivan menggunakan tahapan-tahapan teknik modeling untuk mengajar dan membimbing Helen penyandang tuna ganda. Tahapan teknik modeling yang diterapkan Anne terdiri dari empat, diantaranya tahapan perhatian (*attention*), retensi (*retention*), produksi perilaku (*resproduction*), dan motivasi (*motivation*).
2. Dalam perspektif bimbingan islam, Anne Sullivan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan mampu berhasil membuka dunianya Helen yang gelap dan sunyi, tentunya dengan sikap tawakal Anne mampu berhasil membawa Helen dalam mengekspresikan emosionalnya. Selain itu, adanya kerjasama antara Keller dengan Anne sehingga apa yang diharapkan bisa berhasil.

## B. Saran

Setelah mengulas dan mempelajari prosedur teknik modeling film *the miracle worker*, penulis menyertakan beberapa hal penting berikut sebagai saran:

1. Penyuluh, Dalam memberikan penyuluhan setidaknya harus memahami siapa yang akan diberikan penyuluhan dan apa yang dibutuhkan. Berikanlah materi dan teknik dengan menyesuaikan kondisi audiens, misalnya menggunakan teknik modeling, teknik pendidikan berbasis karakter, teknik pendidikan berbasis keseimbangan (emosi, kognitif, dan sosial), teknik pendidikan berbasis keterampilan, teknik pendidikan berbasis pengalaman, dan teknik pendidikan berbasis kesehatan.
2. Orang tua, Dalam mendidik anak, jangan pernah memusatkan perhatian pada satu anak karena akan berdampak buruk pada perkembangan kognitif dan emosional anak. Luangkan waktu untuk memahami dan mengerti kebutuhan anak, dan jangan pernah memberikan hadiah sekecil apapun saat anak sedang menunjukkan emosinya. Selain itu, pola asuh terdiri dari penanaman ingatan dan kebiasaan. Ciptakan kenangan dan kebiasaan yang baik untuk anak-anak.
3. Mahasiswa selanjutnya, Belajarlah ilmu parenting dan ilmu anak berkebutuhan khusus, agar mampu memberikan layanan sesuai dengan kondisi anak dan jangan mewariskan parenting orang tua ke anak mu. Karena setiap anak memiliki kebutuhan parenting yang berbeda, sehingga ketika terjadi suatu masalah dapat segera tertangani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2019. *Tawakal Dalam Perspektif Islam. Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*. Vol. X. No. 2.
- Aditama, Nur Surya. 2021. *Teknik Modeling Pada Film Taare Zameen Par Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Pekalongan: UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Al-Ma'ruf. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anidar, Jum. 2016. *Layanan Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Jurnal Al-Tahujih*. Vol. II. No. 2.
- Ariani, Liza. 2020. *Kisah Orang Sukses – (Helen Keller) menemukan Terang di Dalam Ke gelap an*. portaldik.id. 1 Januari 2020.
- Arifin, H.M. 1991. *Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Asri, Rahma. 2020. *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Film. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. Vol. I. No.2.
- as-Saqawi, Amin bin Abdullah. 2010. *Kisah Nabi Ayub Alaihis Salam*. Indonesia: Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah
- Azra, Azyumrdi. 2002. *Buku Teks: Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Depan RI.



- Azwar, Saifudin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Hasan. 2004. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cantika, Yufie. 2023. *Pengertian Ikhlas: Ciri-ciri, Tngkatan, dan Contohnya*. gamedia.com. 11 Oktober 2023.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erford, Bradley T. 2017. *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi kedua*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Faizin, Ahmad. 2017. *Terapi Behavior Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Remaja di Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamong*”, *Skripsi Sarjana Sosial*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Faqih, Ainun Rohim. 2016. *Bimbingan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Faridah, Dianti Nur. 2015. *Efektivitas Teknik Modeling melalui Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Rasa Hormat Peserta Didik*. Vol. V. No. 1
- Feist, Jess. 2014. *Teori Kepribadian Theores Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metode reaserch*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Ishaq, Ibnu. 2012. *Sirah Nabawiyah: Sejarah Lengkap Kehidupan Rasulullah/Ibnu Ishaq*. Jakarta: Akbar Media.
- J, Lexy. 2000. *Metode Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.

- Kemenpppa. 2019. *Pengertian, Jenis, dan Hak Penyandang Disabilitas*. Spa-pabk-kemenpppa.go.id. 18 Mei 2019.
- Khasanah, Hidayatul. 2016. *Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di Mi Nurul Islam Ngaliyan Semarang*. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. XXXVI. No. 1.
- Komalasari, Gantina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kripendoff, Klaus. 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lubis, Numora Lumongga. 2013. *Memahami Dasar-dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Saeful Akhyar. 2007. *Konseling Islami*, (Yogyakarta: Elsa Press
- Makbulloh, Deden. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muliyati. 2018. *Penerapan Konseling Dengan Teknik Modeling Simbolis Untuk Menurunkan Tingkat Kebiasaan Merokok Pada Siswa Di SMP*. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol. II. No. 1.
- Munir, Samsul. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Musa, Muhammad Yusuf. 1988. *Islam: Suatu Kajian Komprehensif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Najamuddin. 2018. *Kesabaran dan Kesehatan Mental Dalam Bimbingan Konseling Islam*. *Jurnal Studi Islam*. Vol. X. No.1.
- Natsir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Nurhayati, Eti. 2011. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanta, Edi. 2005. *Modifikasi Perilaku*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rochmat, A Muchlishon. 2019. *Kisah Nabi Muhammad dan Sahabat Disabilitas Amr bin Al-Jamuh*. Islam.nu.or.id. 16 Agustus 2019.
- Saliyo. 2008. *Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam*. Kudus: STAIN Kudus
- Santoso, Nur Ahmad Budi. 2022. *Peran Konselor Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Tuna Rungu Melalui Teknik Modeling Di Sekolah Luar Biasa Pekalongan Selatan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Pekalongan: Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Siradj, Shahudi. 2012. *Pengantar Bimbingan & Konseling*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syahputra, Rahmad. 2022. *The Effectiveness of Behavioral Counseling Models by Using Modelng Techniques to Reducing the addiction of TikTok application (Experimental Study 11<sup>th</sup> grade class of science in MAN 1 Padang)*. *Jurnal Nasional Holistic Science*. Vo.II. No.3.
- Ula. *Sambut Hari Jadi, UKM Navi Film UIN Gus Dur Adakan Festival Film*. Radio Kota Batik. 24 Juli 2023.
- Waluyo. 2017. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.

Wiya, Novan Andy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Work From home. 2022. *Film Inspiratif: Helen Keller- The Miracle Worker*. YouTube.  
<https://youtu.be/Zn0lHz6gjtU?si=QU5htGa6fwKPKuy7>

Yusuf, Syamsu. 2016. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Karinda Fajar  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Mulyorejo RT 04 RW 02 Kecan  
Tirto Kabupaten Pekalongan

### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Wahdufron  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Mulyorejo RT 04 RW 02 Kecan  
Tirto Kabupaten Pekalongan


Nama Ibu : Djaitun  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Februari 1978  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Mulyorejo RT 04 RW 02 Kecan  
Tirto Kabupaten Pekalongan

### C. Data Pendidikan

1. SDN Mulyorejo Lulus Tahun 2013  
2. SMP N 3 Tirto Lulus Tahun 2016  
3. SMK N 1 Pekalongan Lulus 2019  
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini di buat sebagaimana mestinya

Pekalongan, 20 Maret 2024

  
**Karinda Fajar**  
**NIM. 3519006**